



Peningkatan Hasil Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli Dengan Pembelajaran berbasis gerak Manipulatif Menggunakan Bola

Faisal Setiawan*, Bachtiar*, Ahmad Alwi*,

Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Sukabumi, Indonesia

*Corresponding Author:

faisalsetiawanalmajid@gmail.com

Article History:

Received 2024-02-12

Revised 2024-08-16

Accepted 2024-09-07

Keywords:

Learning, Manipulative Movement, Bottom Passing

Kata Kunci:

Pembelajaran, Gerak Manipulatif, Passing Bawah

Abstract

In the world of education, sport has an important role because it can provide benefits for the health and development of students. When carrying out teaching and learning activities, I found many difficulties in the learning process. This research aims to examine a learning problem obtained using manipulative movements to improve the ability of basic volleyball passing techniques in volleyball games at SMP N 10 Cibinong. The form of this research is classroom action research. The population of this study was class VIII students of SMP N 10 Cibinong, using a saturated sampling technique. Based on the analysis of research data, it is known that students have achieved complete learning outcomes in the learning material. Improving the basic technique of passing a volleyball through manipulative movement-based learning using a ball can be said to have increased the average ability of students from cycle I with the average score achieved by students being 68% to 89% in cycle II and of course exceeding the value obtained. has been previously determined, namely 85%. The results of this research show that through manipulative movement-based learning using a ball, students can improve for the better, so students should have the motivation to be able to achieve which is shown by an enthusiastic attitude in participating in manipulative movement-based learning.

Abstrak

Dalam dunia Pendidikan, olahraga memiliki peran yang penting karena dapat memberikan manfaat bagi kesehatan dan perkembangan peserta didik. Pada saat melakukan kegiatan belajar mengajar begitu banyak kesulitan yang saya temukan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti sebuah masalah pembelajaran yang didapat dengan berbasis gerak manipulatif terhadap peningkatan kemampuan teknik dasar passing bawah bola voli dalam permainan bola voli di SMP N 10 Cibinong. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research). Populasi dari penelitian ini adalah siswa/I kelas VIII SMP N 10 Cibinong, dengan menggunakan tehnik sampling jenuh. Berdasarkan analisis data penelitian ini diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar telah dicapai siswa pada materi pembelajaran. Meningkatkan teknik dasar passing bawah bola voli melalui pembelajaran berbasis gerak manipulatif menggunakan bola dapat dikatakan meningkat dengan rata-rata kemampuan siswa dari siklus I dengan rata-rata nilai yang dicapai siswa sebesar 68% menjadi 89% pada siklus II dan tentu saja melebihi dari nilai yang telah ditentukan sebelumnya yaitu 85%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui pembelajaran berbasis gerak manipulatif menggunakan bola dapat meningkat menjadi lebih baik, maka sudah seharusnya para siswa memiliki motivasi untuk bisa berprestasi yang ditampakan dengan sikap antusias dalam mengikuti pembelajaran berbasis gerak manipulative.

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan olahraga memiliki peran yang penting karena dapat memberikan manfaat bagi kesehatan dan perkembangan peserta didik. Ada beberapa manfaat juga yang bisa kita dapatkan dari olahraga dalam dunia pendidikan, dari mulai meningkatkan kesehatan fisik, mental, kedisiplinan, kerja sama, dan kemampuan keterampilan peserta didik. Terkait yang diatas ada salah satu masalah yang dihadapi didunia pendidikan lemahnya proses pembelajaran. Kurangnya dorongan terhadap peserta didik dalam pengembangan kemampuan berfikirnya. Karena disini peserta didik ditekan untuk menghafal informasi, otak seorang peserta didik dipaksa mengingat, menimbun informasi tanpa adanya tuntutan untuk memahami informasi yang ada diingatkannya untuk diterapkan dikehidupan sehari-hari



Pada saat melakukan kegiatan belajar mengajar begitu banyak kesulitan yang saya temukan dalam proses pembelajaran dari mulai tidak efektifnya kegiatan pembelajaran karena kurangnya minat peserta didik terhadap pembelajaran, apa lagi dalam proses pembelajaran bola voli. Ada beberapa metode pembelajaran yang sudah saya gunakan dalam proses pembelajaran namun belum ada yang bisa menjadi solusi untuk menyelesaikan masalah yang hadapi, yaitu dalam hasil pembelajaran bola voli khususnya dalam teknik dasar passing bawah. Karena dengan metode yang sudah digunakan masih belum mendapatkan solusi maka dari itu saya akan mencoba metode gerak manipulatif untuk meningkatkan hasil pembelajaran yang di inginkan untuk memenuhi hasil pembelajaran yang sedang dilaksanakan yaitu teknik dasar bola voli.

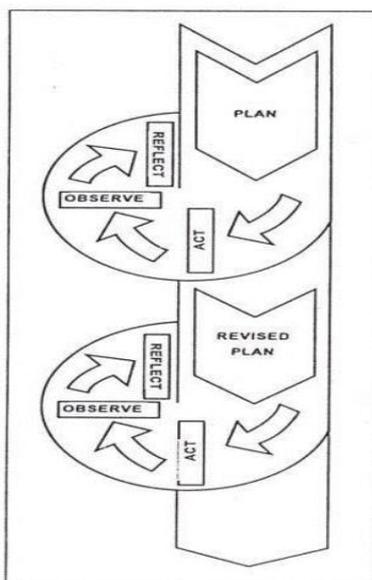
Dari hasil observasi, menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam melakukan passing bawah bola voli relatif rendah dan perlu diperbaiki untuk meningkatkan kemampuan passing bawah bola voli pada kelas VIII A di SMPN 10 CIBINONG, Kec. Cibinong Kab. Cianjur. Dikarenakan adanya kekurangan kemampuan pada peserta didik dalam pembelajaran teknik tersebut, ada beberapa yang berpengaruh terhadap hasil dari belajar peserta didik, yaitu seorang masih menggunakan pembelajaran teaching center atau sebuah pembelajaran yang masih segala sesuatunya semua datang dari seorang guru yang nantinya akan diterima oleh peserta didik.

Dalam penerapan konsep dasar gerak pembelajaran dapat kita sesuaikan dengan cocok atau tidaknya guna untuk mencapai tujuan dan keadaan. Dari semua strategi pembelajaran memiliki kekhasan sendiri.

Dari yang sudah di uraikan diatas , bahwa sangat penting peran konsep dasar gerak dalam sebuah proses pembelajaran penjas disekolah, maka dari itu penulis berkeinginan akan mencoba meneliti sebuah masalah pembelajaran yang didapat dengan berbasis gerak manipulatif terhadap peningkatan kemampuan teknik dasar passing bawah bola voli dalam permainan bola voli di SMP N 10 Cibinong.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Menurut Sagala (2010) menjelaskan bahwa PTK adalah sebuah kegiatan yang sistematis dan berkelanjutan yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas dengan cara merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi tindakan yang dilakukan.



Gambar 1 Model Kemmis dan McTaggart (Sumber : Asrori dan Rusman 2020)

Arikunto (2013) menambahkan PTK Sebuah proses penelitian yang dilakukan oleh guru dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas dengan cara mengidentifikasi masalah pembelajaran, merancang tindakan perbaikan, dan melakukan evaluasi terhadap hasil yang dicapai. Dengan bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran dikelas lebih berkualitas sehingga peserta didik dapat yaitu perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Secara jelas langkah-langkah tersebut dapat digambarkan pada gambar 1.

Tempat Penelitian akan dilaksanakan di SMP N 10 Cibinong Kecamatan Cibinong Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat. Alokasi waktu dilapangan disesuaikan dengan jadwal Mata Pelajaran bola Voli Semester Ganjil, Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2023.

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII A SMP N 10 Cibinong Kecamatan Cibinong, Kabupaten Cianjur. Dengan jumlah 19 yang terdiri 6 siswi putri dan 13 siswa putra. Pada dasarnya mereka dari latar belakang yang berbeda-beda tapi sebagian besar dari mereka adalah peserta didik golongan menengah ke bawah yaitu ekonomi yang rendah. Dari 19 peserta didik ini semuanya adalah anak normal, tidak cacat dalam artian tidak ada anak ABK (Anak Berkebutuhan Khusus).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data, diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar siswa pada materi pembelajaran teknik dasar passing bawah bola voli mengalami peningkatan signifikan. Melalui penerapan pembelajaran berbasis gerak manipulatif menggunakan bola, rata-rata kemampuan siswa meningkat dari 68% pada siklus I menjadi 89% pada siklus II, melebihi nilai KKM yang ditetapkan sebesar 85%.

Peningkatan ini dapat dianalisis lebih mendalam dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan metode gerak manipulatif. Pertama, gerak manipulatif melibatkan aktivitas fisik yang dinamis dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dengan metode ini, siswa tidak hanya belajar secara pasif tetapi juga aktif terlibat dalam proses pembelajaran, yang secara signifikan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka.

Kedua, pembelajaran berbasis gerak manipulatif membantu siswa untuk lebih memahami konsep-konsep teknik dasar passing bawah bola voli melalui praktik langsung. Dalam metode tradisional, siswa mungkin hanya diberi instruksi verbal atau demonstrasi singkat, yang tidak cukup untuk membangun pemahaman yang mendalam. Namun, dengan gerak manipulatif, siswa dapat merasakan sendiri gerakan yang benar dan memperbaiki kesalahan mereka melalui umpan balik langsung.

Selain itu, penerapan metode gerak manipulatif juga memfasilitasi pembelajaran kolaboratif. Siswa bekerja dalam kelompok, saling memberikan umpan balik, dan belajar dari satu sama lain. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan sosial dan kerja sama, tetapi juga memungkinkan siswa untuk belajar dari perspektif teman-teman mereka, yang mungkin lebih mudah dipahami daripada penjelasan guru.

Pembelajaran berbasis gerak manipulatif juga memungkinkan diferensiasi instruksi, di mana guru dapat menyesuaikan aktivitas sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan individu siswa. Ini sangat penting karena setiap siswa memiliki tingkat kemampuan dan cara belajar yang berbeda. Melalui pendekatan ini, siswa yang lebih cepat menguasai teknik dapat diberikan tantangan tambahan, sementara siswa yang membutuhkan lebih banyak waktu dapat diberikan bimbingan lebih intensif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode gerak manipulatif tidak hanya meningkatkan kemampuan teknik dasar passing bawah bola voli tetapi juga meningkatkan aspek-aspek lain dari pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif, termotivasi, dan antusias dalam mengikuti pelajaran. Mereka juga menunjukkan peningkatan dalam keterampilan kolaboratif dan kemampuan untuk memberikan dan menerima umpan balik konstruktif.

Selain itu, peningkatan hasil pembelajaran ini menunjukkan bahwa metode gerak manipulatif dapat mengatasi beberapa masalah utama dalam pembelajaran olahraga, seperti kurangnya minat dan partisipasi siswa. Dengan menjadikan pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan, metode ini dapat menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih bersemangat untuk belajar dan berlatih.

Penting untuk dicatat bahwa keberhasilan metode ini juga bergantung pada implementasi yang tepat oleh guru. Guru perlu merancang aktivitas yang relevan dan menantang, serta memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa. Dukungan dan bimbingan terus-menerus dari guru sangat penting untuk memastikan bahwa siswa memahami dan menguasai teknik yang diajarkan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pembelajaran berbasis gerak manipulatif merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan teknik dasar passing bawah bola voli. Metode ini tidak hanya meningkatkan keterampilan fisik tetapi juga aspek kognitif dan afektif dari pembelajaran. Dengan demikian, penerapan metode ini dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran olahraga di sekolah-sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam teknik dasar passing bawah bola voli melalui pembelajaran berbasis gerak manipulatif pada siswa kelas VIII A SMPN 10 Cibinong. Dari siklus I ke siklus II, terjadi peningkatan yang sangat signifikan dengan 17 siswa mampu mencapai nilai KKM dengan persentase sebesar 89%. Hal ini menunjukkan efektivitas metode gerak manipulatif dalam pembelajaran teknik dasar bola voli.

Metode ini tidak hanya berhasil meningkatkan keterampilan fisik siswa tetapi juga meningkatkan motivasi, partisipasi, dan keterampilan kolaboratif mereka. Oleh karena itu, metode gerak manipulatif dapat diterapkan tidak hanya untuk bola voli tetapi juga untuk meningkatkan hasil belajar pada materi pembelajaran lainnya, serta mengatasi beberapa masalah utama dalam pembelajaran olahraga di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Muzaffar, (2015). *Jurnal Cerdas Sifa*, Edisi Vol.1.No.1 Maret-Juni 2015.
- Agi Ginanjar, (2019). *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*.
- Amalia, P., & Stephani Yane. (2016). *Pembelajaran Passing Bawah Bola voli Melalui Metode Learning Together*.
- Aunurrahman, (2016: 35). *Kajian Teori Belajar dan Mengajar*. jurnal teori belajarmengajar,
- Asrori, & Rusman. (2020). *Classroom action reserach pengembangan kompetensi guru*. Pena Persada.
- Badriah, Laelatul Dewi. (2012). *Metodologi Penelitian ilmu-ilmu kesehatan*. Bandung : Multazam.
- Budiningsih, Suprihatiningrum, (2014: 15) *Belajar Mengajar*. Jurnal belajar Mengajar.
- Dr. Aep Rohendi, M.Pd. (2018). *Metode Latihan dan Pembelajaran Bola Voli Untuk Umum*. ALFABETA,CV
- Edi Irwanto, (2016). *Jurnal Pendidikan Olahraga*, Vol. 5,No. 2, Desember 2016.
- Hergengan B.R, Olson M.H. (2010) *Theories Of Learning*. Cetakan III. Kencana Prenada Media.
- Juanda Anda, (2016). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Deepublish Publisher. CV. Budi Utama.
- Kurniawan, M. Riski Adi Wijaya, M.Pd (2019). *Jurnal Pengaruh Latihan Passing Bawah Menggunakan Media Dinding dan Perpassangan terhadap Peningkatan Teknik Passing Bawah Bola Voli Pada*

Ekstrakurikuler.

- Lestari, Dyah Frika. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Aktivitas Jasmani Melalui Permainan Tradisional Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan* Vol. 8 No. 1. Tahun 2020.
- Prastiyo Pambudi, Bagus. 2015. Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Bola Voli Menggunakan Permainan 4 On 4 Untuk Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kota Mungkid Kab.Magelang.
- Riskayani, Ni Luh. (2022). *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan* Vol. 10 No 1 2022.
- Rusman. (2018). Model-model Pembelajaran. Depok: Raja Grafindo Persada
- Sukma, A. (2016). Peraturan Permainan Bola Voli. Jakarta.
- Yoenoes, Y. (2009). Teknik Olahraga Bola Voli. Abong Ipa, cv
- Yudiana, Y, (2010). Permainan Bola Voli. Jakarta : Pustaka Baru Pres